

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi September 2019

Komponen ASF		Posisi Tanggal September 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	39,928,561.18	100,000.00	-	3,537,000.00	43,465,561.18
2	Modal sesuai POJK KPMM	39,788,561.18	100,000.00	-	3,537,000.00	43,325,561.18
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	41,029,847.65	63,085,588.33	1,111,062.02	1,322,678.27	98,548,864.35
5	Simpanan dan pendanaan stabil	21,761,729.03	28,553,606.34	131,422.33	720,998.35	48,645,418.16
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,268,118.62	34,531,981.99	979,639.69	601,679.92	49,903,446.19
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,212,714.39	-	4,944,108.74	20,387,790.58	25,643,893.20
8	Simpanan operasional	5,568,096.49	-	-	-	2,784,048.25
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,644,617.89	-	4,944,108.74	20,387,790.58	22,859,844.96
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	34.92	8,054,995.96	155,851.15	1,400,389.13	1,478,314.70
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	23,901.75	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	34.92	8,031,094.22	155,851.15	1,400,389.13	1,478,314.70
14	Total ASF					169,136,633.44

Komponen RSF		Posisi Tanggal September 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,052,093.52	671,363.29	96,069.31	8,252,126.32	657,118.82
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	894,734.86	0.00	0.00	0.00	447,367.43
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.58	47,156,884.00	29,697,160.35	78,906,847.97	96,494,869.26
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	11,274,475.15	1,754,539.50	0.00	2,004,717.27
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.58	3,680,965.46	1,842,978.94	9,165,921.73	10,639,557.61
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	30,599,472.72	26,070,638.13	61,140,287.88	77,316,729.15
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	27,047.74	23,018.60	7,960,822.94	5,199,568.08
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	1,574,922.92	5,985.18	639,815.43	1,334,297.16
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	867,307.75	6,214,787.82	180,104.86	16,615,655.86	23,877,856.30
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	4,780.35	4,780.35
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	867,307.75	6,210,007.47	180,104.86	16,615,655.86	23,873,075.95
32	Rekening Administratif	-	-	-	43,601,011.56	1,541,013.80
33	Total RSF					123,018,225.62
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					137.49%

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak

Bulan Laporan : September 2019

Komponen ASF		Posisi 30 September 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	45,847,950	100,000	-	3,537,000	49,384,950
2	Modal sesuai POJK KPMM	45,707,950	100,000	-	3,537,000	49,244,950
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	56,925,775	99,477,704	2,089,818	611,486	99,873,786
5	Simpanan dan pendanaan stabil	37,455,167	63,856,584	1,106,101	9,806	48,804,206
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,470,608	35,621,120	983,717	601,680	51,069,581
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,612,560	5,878,683	4,955,909	22,278,273	28,776,687
8	Simpanan operasional	5,737,765	-	-	-	2,868,883
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,874,795	5,878,683	4,955,909	22,278,273	25,907,804
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	23,902	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	35	11,254,381	669,511	5,571,430	5,906,186
14	Total ASF					183,941,608

Komponen RSF		Posisi 30 September 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	668,667
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	922,285	-	-	-	461,143
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	50,070,801	31,327,027	93,247,759	110,480,251
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	11,274,475	1,754,540	-	2,004,718
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	3,846,021	1,859,997	9,323,485	10,830,388
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	33,312,957	27,683,268	74,937,543	90,862,617
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	28,100	23,237	8,447,387	5,516,470
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,609,248	5,985	539,344	1,266,059
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	4,183,930	6,463,007	229,080	17,507,878	28,383,895
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	4,780	4,780
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,183,930	6,458,227	229,080	17,507,878	28,379,115
32	Rekening Administratif	-	-	-	43,952,051	1,541,073
33	Total RSF					141,535,029
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					129.96%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2019

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi September 2019 sebesar 137,49 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 169.137 miliar dan total RSF sebesar Rp 123.018 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi September 2019 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Juli dan Agustus 2019 yang masing-masing sebesar 140,41% dan 139,31%.
3. Peningkatan rasio pada bulan Juli 2019 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2019, diakibatkan karena komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,21% dan sebaliknya komponen RSF mengalami penurunan sebesar 0,73%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar 2,56% , sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 6,12%.
4. Rasio pada posisi bulan Agustus 2019 jika dibandingkan dengan Juli 2019 mengalami penurunan. Dimana penurunan ini diakibatkan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,91% , jauh lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang dialami komponen RSF sebesar 0,12%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar 12,22% , sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 1,11%.

5. Demikian pula rasio NSFR bulan September 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2019. Penurunan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,89% , sedangkan komponen RSF mengalami peningkatan sebesar 0,42%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar 3,03% , sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 1,95%.
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2019 adalah:
 - a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 55,42% dari total ASF bank
 - Modal 25,70% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,16% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,85% dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,87% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,44% dari total RSF bank
 - Aset lainnya sebesar 19,41% dari total RSF bank
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,25% dari total RSF bank
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,53% dari total RSF bank
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,36% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2019

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2019 sebesar 129,96 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 183.942 miliar dan total RSF sebesar Rp 141.535 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2019 sedikit mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Juli dan Agustus 2019 yang masing-masing sebesar 132,47% dan 131,41. Secara umum, rasio di akhir triwulan III-2019 menurun cenderung tipis.
3. Peningkatan rasio pada bulan Juli 2019 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2019, diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,22% sejalan dengan kenaikan yang juga terjadi pada komponen RSF sebesar 0,74%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 1,69%, sedangkan komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 31,35%.
4. Rasio pada posisi bulan Agustus 2019 jika dibandingkan dengan Juli 2019 mengalami penurunan tipis sebesar 1,45%. Dimana pertumbuhan pada komponen ASF melambat sebesar 0,84% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF sebesar 0,04%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 1,52%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 12,18%.
5. Rasio NSFR bulan September 2019 mengalami penurunan tipis jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2019. Penurunan rasio ini diakibatkan oleh pertumbuhan komponen ASF melambat sebesar 0,84% yang tidak berimbang dengan percepatan pertumbuhan komponen RSF sebesar 0,27%. Penurunan terbesar komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Lialibitas dan ekuitas lainnya sebesar 5,85%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 22,83%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2019 adalah :
- a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan: sebesar 51,45% dari total ASF Konsolidasi
 - Modal 26,85% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,64% dari total ASF Konsolidasi
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,21% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,85 % dari total ASF Konsolidasi
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,06% dari total RSF Konsolidasi
 - Aset lainnya sebesar 20,05% dari total RSF Konsolidasi
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,09% dari total RSF Konsolidasi
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,47% dari total RSF Konsolidasi
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,33% dari total RSF Konsolidasi
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 137,49% menjadi sebesar 129,96% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 15,05% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 8,75%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut:
- a. Komponen ASF :
 - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 4,4triliun atau sebesar 299,52%.
 - Kontribusi terbesar pada komponen ASF adalah komponen Modal sebesar Rp 5,9 triliun atau sebesar 13,62%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 3,1 triliun atau sebesar 12,22%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 426 miliar atau sebesar 8,85%.
 - b. Komponen RSF :
 - Kontribusi pada komponen aset lainnya sebesar Rp 4,5 triliun atau sebesar 18,87%.
 - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 14 triliun atau sebesar 14,49%.
 - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 12 miliar atau sebesar 1,76%.
 - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 14 miliar atau sebesar 3,08%.